

# **METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN**

Dr. Imas Ratna Ermawati, M.Pd.



UHAMKA PRESS

## **Metodologi Penelitian Pendidikan**

Penulis:

Dr. Imas Ratna Ermawati, M.Pd.

Editor: Abdul Latif

Layout: Durri Yatul Lumah

Desain Sampul: Jaenudin

Ukuran: 14,8 cm x 21 cm

Tebal: viii + 142 halaman

Penerbit: UHAMKA PRESS

Redaksi:

Jl. Gandaria IV, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Email: [press@uhamka.ac.id](mailto:press@uhamka.ac.id)

Anggota IKAPI: 493/DKI/VII2014



Cetakan ke-I, Maret 2026

ISBN. 978-623-7724-63-6

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan buku ini yang berjudul *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*. Adapun maksud pembuatan buku ini disamping untuk berperan serta dalam peningkatan kualitas penelitian khususnya untuk mahasiswa. Penulis berharap buku ini bisa menjadi salah satu pendukung dalam upaya peningkatan pengetahuan dan wawasan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan informasi kepada masyarakat.

Kehadiran buku ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan bisa menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, karena penelitian dan pengembangan sangat mendukung perkembangan mengkonsep karya tulisan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu sehingga buku ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan khusus kepada keluarga dan teman seperjuangan yang selalu memotivasi dan mendukung dalam penulisan buku ini.

Jakarta, Februari 2026  
Penulis

Imas Ratna Ermawati



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I.....	1
KONSEP DASAR PENELITIAN.....	1
A. Pengertian Metode Penelitian Pendidikan	1
B. Jenis-Jenis Metode Penelitian	3
C. Jenis-Jenis Penelitian	8
BAB II.....	17
PENELITIAN KUANTITATIF.....	17
A. Pengertian Penelitian Kuantitatif Menurut Ahli	17
B. Jenis-Jenis Penelitian Kuantitatif	18
C. Tujuan Penelitian Kuantitatif	19
D. Karakteristik Penelitian Kuantitatif	19
E. Langkah-Langkah dalam Melakukan Penelitian Kuantitatif	20
BAB III.....	24
PENELITIAN KUALITATIF.....	24
A. Pengertian Penelitian Kualitatif Menurut Ahli	24
B. Tujuan Penelitian Kualitatif	26
C. Karakteristik Penelitian Kualitatif	26
BAB IV.....	30
PENELITIAN KORELASIONAL.....	30
A. Pengertian Penelitian Korelasional menurut Para Ahli	30
B. Tujuan Penelitian Korelasional	31
C. Macam Penelitian Korelasional	31
D. Arah Korelasi pada Penelitian Korelasional	32
E. Ciri Penelitian Korelasional	33
F. Langkah-Langkah dalam Penelitian Korelasional	34
G. Metode Pengumpulan Data pada Penelitian Korelasional	35
H. Kesalahan dalam Penelitian Korelasional	36
I. Kelebihan dan Kekurangan Penelitian Korelasional	36

BAB V.....	39
PENELITIAN PENGEMBANGAN.....	39
A. Pengertian Penelitian Pengembangan Menurut Para Ahli	39
B. Macam-Macam Penelitian Pengembangan	41
C. Tujuan Penelitian Pengembangan	41
D. Alasan Dilakukan Penelitian Pengembangan	42
E. Perbedaan Penelitian Konvensional Dengan Penelitian Pengembangan	43
F. Langkah Penelitian Pengembangan	44
BAB VI.....	49
MENENTUKAN LATAR BELAKANG PENELITIAN.....	49
A. Latar Belakang	49
B. Cakupan Latar Belakang	51
C. Isi Latar Belakang Penelitian	53
D. Cara Menentukan Latar Belakang Penelitian Yang Baik	55
BAB VII.....	57
MERUMUSKAN MASALAH PENELITIAN.....	57
A. Pengertian Rumusan Masalah	57
B. Ciri-ciri Rumusan Masalah	58
C. Pengertian Rumusan Masalah Menurut Para Ahli	59
D. Cara Membuat Rumusan Masalah	60
BAB VIII.....	65
MASALAH DAN VARIABEL PENELITIAN.....	65
A. Pengertian Variabel Penelitian	65
B. Jenis-jenis Variabel Penelitian	66
C. Cara Menentukan Variabel Penelitian	68
D. Faktor yang Harus Diperhatikan	69
E. Ciri-Ciri Rumusan Masalah	70
BAB IX.....	72
SUBJEK, OBJEK, DAN DESAIN PENELITIAN.....	72
A. Subjek Penelitian	72
B. Objek Penelitian	78
C. Desain Penelitian	86

BAB X.....	95
KERANGKA BERPIKIR.....	95
A. Pengertian Kerangka Berpikir Menurut Para Ahli	95
B. Cara Membuat Kerangka Berpikir	96
C. Macam-Macam Kerangka Berpikir	98
D. Manfaat Kerangka Berpikir	98
BAB XI.....	101
HIPOTESIS PENELITIAN.....	101
A. Pengertian Hipotesis Penelitian	101
B. Jenis-jenis Hipotesis Penelitian	103
C. Macam-Macam Hipotesis Menurut Bentuknya	103
BAB XII .....	107
ANALISIS REGRESI .....	107
BAB XIII .....	119
ANALISIS JALUR (PATH ANALYSIS) .....	119
A. Tujuan Analisis Jalur ( Path Analysis)	119
B. Tahapan Analisis Jalur	120
BAB XIV.....	124
PURPOSIVE SAMPLING.....	124
A. Pengertian Purposive Sampling menurut Ahli	124
B. Teknik Random Sampling (Probability Sampling)	125
C. Teknik Non-random Sampling	126
D. Tujuan Purposive Sampling	128
E. Jenis Purposive Sampling	128
F. Langkah-langkah dalam Purposive Sampling	130
G. Syarat Purposive Sampling	130
DAFTAR PUSTAKA .....	133
GLOSARIUM .....	135
RIWAYAT PENULIS.....	141



## **BAB I**

### **KONSEP DASAR PENELITIAN**

#### **A. Pengertian Metode Penelitian Pendidikan**

Pengertian metode, berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Schubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya (Rosdy Ruslan,2003:24)

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan-keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu. Pengembangan berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada.

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Suatu penelitian mempunyai rancangan penelitian (*research design*) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data

tersebut dihimpun dan diolah. Tujuan rancangan penelitian adalah melalui penggunaan metode penelitian yang tepat, dirancang kegiatan yang dapat memberikan jawaban yang teliti terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

## Ruang Lingkup Penelitian Pendidikan

### a. Pengertian Dan Pendidikan

Dalam UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

### b. Ruang Penelitian Pendidikan

Pada lingkup manajerial, penelitian pendidikan meliputi bidang :

- 1) Perencanaan pendidikan pada tingkat nasional, provinsi/ kabupaten/ kota/ lembaga.
- 2) Organisasi diknas, dinas provinsi/kabupaten/kota/ dan institusi pendidikan.
- 3) Kepemimpinan pendidikan
- 4) Ekonomi pendidikan
- 5) Bangunan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan
- 6) Hubungan kerjasama antar lembaga pendidikan
- 7) Koordinasi pendidikan dari pusat ke daerah
- 8) SDM tenaga kependidikan
- 9) Evaluasi pendidikan
- 10) Kearsipan, perpustakaan dan museum

Pada tingkat institusional lingkup penelitian meliputi berbagai bidang yaitu :

- 1) Aspirasi masyarakat dalam memilih pendidikan
- 2) Pemasaran lembaga pendidikan
- 3) Sistem seleksi murid baru
- 4) Kurikulum, silabus

- 5) Teknologi pembelajaran
- 6) Media pendidikan
- 7) Penampilan mengajar guru
- 8) Manajemen kelas
- 9) Sistem evaluasi belajar
- 10) Sistem ujian akhir
- 11) Unit produksi
- 12) Perkembangan karier lulusan
- 13) Pembiayaan pendidikan
- 14) Kebutuhan masyarakat akan lulusan pendidikan

Pada lingkup kebijakan pendidikan, penelitian pendidikan terdapat 6 ( enam) bidang yaitu:

- 1) Perumusan kebijakan tentang pendidikan yang dilakukan oleh MPR kebijakan presiden dan DPR tentang pendidikan
- 2) Kebijakan mendiknas tentang pendidikan
- 3) Kebijakan dirjen, gubernus, bupati, walikota, diknas tentang pendidikan
- 4) Implementasi kebijakan pendidikan
- 5) Output dan outcome kebijakan pendidikan
- 6) Outcome kebijakan pendidikan

## **B. Jenis-Jenis Metode Penelitian**

Jenis-jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplantasi. Menurut bidang, penelitian dapat dibedakan menjadi :

- 1) penelitian akademis,
- 2) profesiaonal,
- 3) institusional.

Dari segi tujuan penelitian dapat dibedakan menjadi:

- 1) Penelitian murni
- 2) Penelitian terapan.

Dari segi metode penelitian dapat dibedakan menjadi:

- 1) Penelitian survey
- 2) Penelitian expostfacto

- 3) Penelitian eksperimen,
- 4) Penelitian naturalistik
- 5) Penelitian policy research
- 6) Penelitian evaluation research,
- 7) Penelitian action research
- 8) Penelitian sejarah
- 9) Research and development (R&D).

Dari segi eksplanasi dapat dibedakan menjadi :

- 1) penelitian deskriptif
- 2) Komparatif
- 3) Asosiatif.

Dari segi waktu dapat dibedakan menjadi

- 1) penelitian cross sectional
- 2) longitudinal.

#### Pengertian Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut juga sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postofisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni dan

disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan gabungan, analisis data bersifat kualitatif yang lebih menekankan makna daripada generalisasi

### Perbedaan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif

#### a. Perbedaan Aksioma

Aksioma adalah pandangan kasar. Aksioma penelitian kuantitatif dan kualitatif meliputi aksioma tentang realitas, hubungan peneliti dengan yang diteliti, hubungan variabel, kemungkinan generalisasi, dan peranan nilai

Aksioma dasar	Metode kuantitatif	Metode kualitatif
Sifat realitas	Dapat di klasifikasikan, konkret, teramati, terukur.	Ganda, holistik, dinamis, hasil konstruksi dan pemahaman.
Hubungan peneliti dengan yang diteliti	Independen, supaya terbangun objektivitas	Interaktif dengan sumber data supaya memperoleh makna
Hubungan variabel	Sebab-akibat	Timbal-balik (interaktif)
Kemungkinan generalisasi	Cenderung membuat generalisasi	Hanya mungkin dalam ikatan konteks dan waktu
Peranan nilai	Cenderung bebas nilai	Terikat nilai-nilai yang dibawa peneliti dan sumber data.

#### b. Karakteristik Penilaian

Karakteristik penelitian kualitatif:

- 1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.

- 2) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka
- 3) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk.
- 4) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

#### Kapan Metode Kuantitatif Dan Kualitatif Digunakan

##### a. Penggunaan metode kuantitatif

- 1) Bila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Dalam menyusun proposal penelitian, masalah ini harus ditunjukkan dengan data, baik data hasil penelitian sendiri maupun dokumentasi.
- 2) Metode penelitian ini cocok digunakan untuk mendapatkan informasi yang luas tetapi tidak mendalam. Bila populasi terlalu luas, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.
- 3) Pada metode ini metode eksperimen paling cocok digunakan misalnya pengaruh jamu tertentu terhadap derajat kesehatan.
- 4) Bila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian.

##### b. Penggunaan Metode Kualitatif

- 1) Bila Masalah Penelitian Belum Jelas.
- 2) Untuk Memahami Makna Di Balik Data Yang Tampak
- 3) Untuk Memahami Interaksi Sosial
- 4) Memahami Perasaan Orang
- 5) Untuk Mengembangkan Teori
- 6) Untuk Memastikan Kebenaran Data
- 7) Meneliti Sejarah Perkembangan

Penelitian kualitatif diketahui sebagai salah satu metode penelitian yang sering digunakan. Penelitian jenis ini digunakan untuk memahami suatu fenomena atau gejala sosial yang menitikberatkan pada gambaran lengkap fenomena atau gejala sosial tersebut. Data yang diperoleh bukanlah data dalam bentuk angka sehingga tidak ada proses berhitung. Menariknya, dengan ciri khas data yang bukan angka menjadikan metode penelitian ini punya jenis beragam. Jenis-jenis ini

memiliki perbedaan khas dan salah satunya perlu digunakan peneliti untuk kemudahan dalam menentukan kesimpulan (hasil penelitian).

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Namun demikian kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek bila telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh. Dalam hal ini Susan Stainback menyatakan bahwa *“there is no way to give easy to how long it takes to do a qualitative research study the typical study probably last about a year. But the actual length or duration depends on the resources, interest and purposes of the investigator. It also depends on the size of the study and how much time the researcher puts into the study each die or week”*. Penelitian kualitatif menggunakan data dalam bentuk argumen yang kemudian diolah sedemikian rupa untuk mendapatkan gambaran utuh dari sebuah fenomena di masyarakat. Data ini diambil dengan berbagai cara yang kemudian digabungkan, dianalisis, dan dipecahkan masalahnya. Dalam prosesnya, penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai cara dan satu peneliti dengan peneliti lain bisa memakai cara apapun.

Apakah Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Dapat Digabungkan?

Menurut Prof. Dr. Sugiyono kedua metode tersebut dapat digabungkan tetapi dengan catatan sebagai berikut :

- a. Dapat digunakan bersama untuk meneliti objek yang sama tetapi tujuannya berbeda. Metode kualitatif digunakan untuk menemukan hipotesis, sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis.
- b. Digunakan secara bergantian.
- c. Dapat menggunakan metode secara bersamaan asal kedua metode tersebut telah dipahami.

Kompetensi Peneliti Kuantitatif Dan Kualitatif

- a. Kompetensi peneliti kuantitatif :
  - 1) Memiliki wawasan yang luas dan mendalam dan mendalam tentang bidang pendidikan yang akan diteliti.

- 2) Mampu melakukan analisis masalah secara akurat, sehingga dapat ditemukan masalah penelitian pendidikan yang betul-betul masalah.
  - 3) Mampu menggunakan teori pendidikan yang tepat sehingga dapat digunakan untuk memperjelas masalah yang diteliti.
  - 4) Memahami berbagai jenis metode penelitian kuantitatif.
  - 5) Memahami teknik-teknik sampling.
  - 6) Mampu menyusun instrumen baik test maupun nontest.
  - 7) Mampu mengumpulkan data dengan kuisioner, maupun dengan wawancara observasi, dan dokumentasi.
  - 8) Mampu menyajikan data, menganalisis data secara kuantitatif.
  - 9) Mampu memberikan interpretasi terhadap data hasil penelitian maupun hasil pengujian hipotesis.
  - 10) Mampu mengomunikasikan hasil penelitian kepada masyarakat luas.
- b. Kompetensi penelitian kualitatif :
- 1) Memiliki wawasan yang luas mengenai bidang penelitian yang akan diteliti.
  - 2) Mampu menciptakan rapport kepada setiap orang yang ada pada situasi sosial yang akan diteliti.
  - 3) Memiliki kepekaan untuk melihat setiap gejala yang ada pada objek penelitian.
  - 4) Mampu menggali sumber data dengan observasi partisipan, dan wawancara mendalam secara triangulasi, serta sumber-sumber lain.
  - 5) Mampu membuat laporan secara sistematis, jelas, lengkap, dan rinci.
  - 6) Mampu membuat abstraksi hasil penelitian dan membuat artikel untuk dimuat kedalam jurnal ilmiah.
  - 7) Mampu mengomunikasikan hasil penelitian kepada masyarakat luas.

### **C. Jenis-Jenis Penelitian**

Secara etimologi atau secara bahasa, penelitian berarti mencari fakta-fakta baru dan kemudian dikembangkan menjadi suatu teori yang kemudian dibuat untuk memperdalam dan memperluas ilmu tertentu.

Secara umum, jenis-jenis penelitian dibagi menjadi 2 jenis yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Berdasarkan metodenya, penelitian dibagi menjadi 6 jenis, diantaranya penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, penelitian eksperimen, penelitian deskriptif.

#### 1. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mendalam. Proses dan makna yang ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini memiliki landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Jenis penelitian ini melibatkan peneliti di dalam peristiwa atau situasi yang sedang diteliti. Oleh sebab itu, diperlukan kedalaman analisis oleh peneliti ketika melakukan riset dan proses menemukan hasil penelitian. Karena secara umum, penelitian kualitatif ini nantinya bertujuan memperoleh data utama dari wawancara dan observasi.

Penelitian kualitatif merupakan filsafat post positivisme, di mana peneliti akan meneliti suatu kondisi objek yang alamiah dan peneliti menjadi instrumen kuncinya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif dilakukan secara triangulasi atau gabungan dan analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif. Penelitian kualitatif juga masih dibagi menjadi 5 jenis penelitian, yaitu fenomenologi, penelitian grounded theory, penelitian etnografi :

- a. Fenomenologi, Penelitian fenomenologi ini artinya peneliti yang melakukan penelitian akan melakukan pengumpulan data melalui observasi partisipan untuk dapat mengetahui fenomena esensial partisipan apa yang ada di dalam hidupnya atau sepanjang pengalaman hidupnya.
- b. Penelitian Grounded Theory. Jenis penelitian selanjutnya adalah penelitian grounded theory yang mana peneliti dapat menggeneralisasi apa saja yang ia amati atau ia analisis secara induktif. Teori abstrak mengenai proses, tindakan, atau interaksi dapat dilakukan dan didapat berdasarkan pandangan partisipan yang diteliti.

- c. Penelitian Etnografi. Di dalam jenis-jenis penelitian etnografi, peneliti akan melakukan studi terhadap budaya suatu kelompok dalam kondisi yang alamiah dan dilakukan melalui proses observasi dan atau wawancara.
- d. Penelitian Studi Kasus. Penelitian studi kasus akan mengenal lebih dalam atau memahami secara mendalam mengenai alasan suatu fenomena atau kasus tersebut bisa terjadi. Kemudian dari situ akan dikembangkan menjadi riset selanjutnya. Jenis penelitian ini nantinya akan dijadikan bahan untuk menguji hipotesis.
- e. Penelitian Narrative Research. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan sebuah studi terhadap seseorang individu atau lebih untuk dapat mendapatkan data mengenai sejarah perjalanan kehidupannya yang kemudian disusun menjadi laporan naratif yang kronologis.

Biasanya, penelitian ini mengangkat pola mengenai bagaimana situasi atau kondisi tersebut bisa terjadi dan bagaimana upaya untuk menjaga atau memperbaiki situasi yang terjadi tersebut dengan data yang valid dan disusun secara ilmiah.

## 2. Penelitian Kuantitatif

Jenis-jenis penelitian yang selanjutnya adalah penelitian kuantitatif jenis penelitian yang merupakan investasi sistematis mengenai sebuah fenomena atau situasi dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Pada jenis-jenis penelitian kuantitatif, peneliti memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menggunakan berbagai model sistematis, berbagai teori, dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam yang sedang terjadi. Pada intinya, penelitian kuantitatif merupakan suatu proses pengukuran.

Proses pengukuran yang dilakukan dapat memberikan hubungan antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari adanya hubungan-hubungan kuantitatif. Biasanya penelitian kuantitatif ini digunakan dan diterapkan baik dalam ilmu alam maupun ilmu fisika. Berbeda dengan penelitian kualitatif yang

berlandaskan pada filsafat postpositivisme, penelitian kuantitatif ini berlandaskan filsafat positivisme yang dipakai untuk meneliti sekumpulan populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data yang dilakukan biasanya menggunakan alat ukur atau instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

Tujuan dilakukannya jenis-jenis penelitian kuantitatif ini adalah agar peneliti dapat menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat atau ditetapkan. Sama halnya seperti penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif juga dibagi menjadi beberapa jenis-jenis penelitian, yaitu metode survei dan metode eksperimen.

- a. Metode Survei. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode penelitian survei yang artinya metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan suatu data yang terjadi, baik pada masa lampau atau saat ini mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, dan hubungan variabel yang dapat digunakan untuk menguji beberapa hipotesis. Biasanya, hipotesis yang diuji bisa berupa variabel sosiologis dan atau psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan yang diambil dari wawancara atau kuesioner dan dari hasil penelitian yang cenderung digeneralisasikan.
- b. Metode Eksperimen. Jenis-jenis penelitian di dalam penelitian kuantitatif selanjutnya adalah metode eksperimen. Di dalam metode eksperimen, metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yang berupa treatment atau perlakuan terhadap hasil atau variabel dependen dan kondisi yang tak terkendalikan. Agar kondisi hasil atau variabel dependen dapat dikendalikan, maka di dalam penelitian eksperimen bisa menggunakan kelompok kontrol. Salah satu cara yang sering dilakukan pada metode eksperimen ini adalah melakukan penelitian di laboratorium.

### 3. Penelitian Eksperimen

Penelitian eksperimen adalah suatu kegiatan pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan penyajian yang dilakukan

dengan metode percobaan yang bersistem dan terencana untuk membuktikan kebenaran suatu teori dan lain sebagainya. Tujuan dilakukannya penelitian eksperimen ini adalah untuk mengetahui sebab-akibat yang tercipta antar variabel.

Pada proses penelitian eksperimen, peneliti akan meneliti mengenai bagaimana pengaruh suatu perlakuan terhadap sebuah variabel dan kemudian akan dibandingkan dengan variabel yang lain dengan perlakuan yang berbeda. Ada empat faktor utama di dalam penelitian eksperimen, yaitu hipotesis, variabel independen, variabel dependen, dan subjek. Sementara itu, hipotesis di dalam penelitian eksperimen merupakan keputusan pertama yang ditetapkan oleh peneliti yang sudah diuji. Kemudian berdasarkan hipotesis itu, selanjutnya dapat digunakan untuk menentukan variabel independen dan variabel dependen serta menentukan subjek yang digunakan untuk penelitian.

Penelitian eksperimen yang mungkin dilakukan, misalnya penelitian yang dilakukan pada bidang pendidikan yang biasanya memiliki tujuan menilai sesuatu atau membuktikan mengenai pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa dengan metode baru, dibandingkan dengan metode tradisional.

#### 4. Penelitian Deskriptif

Jenis-jenis penelitian selanjutnya yakni penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan menggunakan metode penelitian yang dalam proses pengumpulan datanya memungkinkan peneliti untuk dapat menghasilkan deskripsi mengenai fenomena sosial yang diteliti. Selanjutnya, melalui data deskriptif yang didapat, peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana fenomena tersebut terjadi.

Tujuan utama dilakukannya jenis-jenis penelitian deskriptif ini sebenarnya ada tiga, yang pertama adalah mendeskripsikan, kemudian menjelaskan, dan memvalidasi data atau temuan dari penelitian. Meskipun di dalam penelitian deskriptif ini memungkinkan untuk melibatkan berbagai variabel, tetapi hanya ada satu variabel yang digunakan untuk menjelaskan masalah.

Ciri-ciri penelitian deskriptif ini di antaranya adalah memiliki metode penelitian yang berupa mendeskripsikan suatu variabel,

memiliki hubungan sebab-akibat, hasil penelitiannya disajikan sesuai data, kemudian data tersebut dapat dikumpulkan pada periode tertentu, dan penelitian memiliki wilayah yang fleksibel atau bisa dilakukan di manapun. Sementara itu, jenis-jenis penelitian deskriptif ini memiliki kriteria tersendiri yang membedakan dengan jenis-jenis penelitian yang lain. Kriteria penelitian deskriptif diantaranya:

- a. Jenis masalah yang dirumuskan harus layak.
- b. Tujuan dilakukannya penelitian tidak boleh terlalu luas, harus benar-benar terfokus.
- c. Data yang disajikan di dalam penelitian merupakan data berdasarkan fakta yang diambil melalui referensi atau hasil observasi.
- d. Jenis-jenis penelitian deskriptif ini harus memiliki pembanding untuk melakukan validasi data.
- e. Tempat dan waktu dilakukannya penelitian deskriptif harus jelas.
- f. Hasil penelitian pada penelitian deskriptif harus dijelaskan dan disajikan secara mendetail dan harus disajikan dalam gambaran mengenai objek penelitian.

Contoh yang biasa dilakukan pada penelitian deskriptif ini misalnya, pada penelitian mengenai bagaimana motivasi perilaku membuat insta stories di Instagram. Di dalam penelitian ini, peneliti bisa merancang berbagai variabel, tetapi hanya satu variabel saja yang digunakan untuk melakukan penelitian, yaitu mengenai motivasi.

## 5. Penelitian Campuran

Penelitian campuran menggunakan dua jenis penelitian. Jenis penelitian yang biasanya digunakan adalah penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Kedua penelitian tersebut digunakan di dalam satu penelitian. Penggunaan dua jenis penelitian ini dianggap akan mendapatkan hasil pemahaman yang lebih lengkap dan mendetail mengenai sebuah masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Jenis penelitian ini juga biasanya melibatkan berbagai asumsi filosofis,

asumsi mengenai aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta pencampuran kedua pendekatan tersebut.

Tercampurnya pendekatan atau penelitian kualitatif dan kuantitatif di dalam satu penelitian akan menjadi lebih kompleks daripada hanya sekadar mengumpulkan suatu data, karena kemudian, hasil analisis akan mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data. Dilakukannya penelitian campuran yang mengolaborasikan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif ini berfungsi untuk mengeksplorasi pandangan partisipan melalui penelitian kualitatif yang kemudian digunakan untuk menganalisis suatu sampel yang luas dengan penelitian kuantitatif. Biasanya langkah pertama yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Setelah melakukan penelitian kuantitatif, akan didapatkan data seputar interpersonal difficulties. Selanjutnya dilanjutkan dengan langkah kedua yang menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk dapat memberi validasi mengenai penelitian kuantitatif yang dilakukan.

Langkah atau fase terakhir yang dilakukan pada penelitian campuran ini adalah kembali menggunakan penelitian kuantitatif agar dapat memberikan pengembangan hipotesis bagi penelitian kualitatif lebih lanjut. Penelitian campuran atau yang juga disebut penelitian gabungan atau mixed methods ini pada dasarnya terdiri atas penggabungan, perpaduan, hubungan, dan kelekatan dari kedua penelitian yang digunakan. Penelitian ini jika dilihat dari sejarahnya sudah mulai dikenal sejak tahun 1950-an ketika Campbell dan Fiske menggunakan metode multi methods. Alasan dilakukan jenis penelitian campuran ini diantaranya:

- a. Untuk dapat lebih memahami berbagai masalah penelitian dengan mentriangulasi data kuantitatif yang berupa angka-angka dan data kualitatif yang berupa perincian-perincian deskriptif.
- b. Jenis penelitian campuran atau penelitian gabungan ini dilakukan untuk mengeksplorasi suatu pandangan partisipan secara kualitatif dan kemudian dapat dianalisis kembali berdasarkan sampel yang luas yakni secara kuantitatif

- c. Agar hasil yang didapatkan kompleks, maka untuk memperoleh hasil-hasil statistik yang kuantitatif dalam suatu sampel diperlukan tindak lanjut dengan melakukan metode wawancara atau melakukan observasi terhadap sejumlah individu agar dapat membantu menjelaskan lebih jauh mengenai hasil statistik yang sudah diperoleh.
- d. Terakhir, dilakukannya penelitian campuran atau penelitian gabungan ini guna untuk mengungkap berbagai kecenderungan dan hak-hak dari suatu kelompok atau individu-individu yang tertindas.

Sementara itu, tujuan keseluruhan penelitian campuran atau penelitian gabungan yang terdapat pada jenis-jenis penelitian ini adalah meneliti secara keseluruhan mengenai informasi yang meliputi berbagai unsur penelitian, baik kualitatif dan kuantitatif dan ada alasan rasional mengapa dilakukan penelitian campuran seperti yang sudah dijelaskan di atas.

Untuk membedakan jenis-jenis penelitian campuran dengan jenis-jenis penelitian yang lain, maka diperlukan karakteristik atau ciri-ciri seperti di bawah ini.

- a. Peneliti harus mengungkapkan atau memberi kerangka dan alasan yang jelas mengapa memilih desain penelitian campuran atau penelitian gabungan.
- b. Metode penelitian menggabungkan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif sehingga datanya disajikan berupa data numerik dan data berupa teks atau kata-kata dan gambar.
- c. Penentuan prioritas pada penelitian ini tergantung pada tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- d. Penggunaan jenis-jenis penelitian di dalam jenis-jenis penelitian campuran ini memungkinkan adanya data pengurutan di dalam penggunaan kedua jenis data.

## 6. Penelitian Empiris

Jenis penelitian yang terakhir adalah penelitian empiris. Penelitian empiris merupakan metode penelitian atau pengumpulan data yang dilakukan dengan proses logis untuk dapat mendapatkan jawaban dari pertanyaan atau masalah yang diajukan. Pengertian

empiris sendiri merupakan suatu istilah dalam filsafat untuk menjelaskan mengenai pengalaman atau sumber pengetahuan. Artinya, penelitian empiris yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya diambil dari data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan juga hasil observasi. Penelitian empiris ini digunakan untuk menganalisis perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan sosial masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dengan masyarakat.

Selain itu, penelitian empiris ini juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan baik peninggalan fisik maupun arsip. Penelitian empiris ini juga biasanya menjelaskan tentang sebuah penelitian hukum yang berfungsi dalam melihat hukum sebagai arti yang nyata dan meneliti cara kerja di lingkungan masyarakat.

Biasanya, jenis penelitian empiris ini berkaitan dengan kehidupan masyarakat secara dalam. Sehingga tak heran jika banyak orang menyebutnya sebagai hukum sosiologis. Penelitian empiris ini juga biasanya diambil dari berbagai fakta yang ada di masyarakat, badan pemerintah, dan di instansi lainnya. Untuk mengumpulkan data pada jenis penelitian empiris, bisa dilakukan dengan tiga teknik yang bisa dilakukan sendiri-sendiri maupun dilakukan bersamaan sekaligus. Ketiga teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan adalah melalui wawancara, angket atau kuesioner, atau observasi.